

**BENTUK DAN TEKNIK GERAK BAGI IBU-IBU USIA LANJUT DALAM
TARI TAMPURUANG DI KENAGARIAN SARIBU RUMAH GADANG
SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**NADA AULIA ARVA
NIM. 21023025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Bentuk dan Teknik Gerak Bagi Ibu-Ibu Usia Lanjut dalam
Tari Tampurung di Kenagarian Saribu Rumah Gadang
Solok Selatan

Nama : Nada Aulia Arva

NIM/TM : 21023025/2021

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

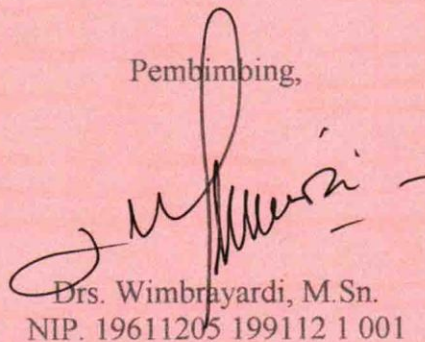
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Wimbrayardi, M.Sn.
NIP. 19611205 199112 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

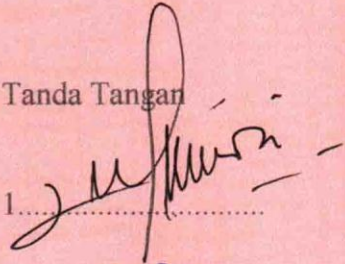
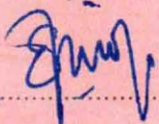
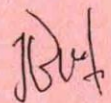
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk dan Teknik Gerak Bagi Ibu-Ibu Usia Lanjut dalam Tari Tampurung
di Kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan

Nama : Nada Aulia Arva
NIM/TM : 21023025/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratask
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Mei 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST. M.Sn..	2. 
3. Anggota	: Belirda Wulan Dhari, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Aulia Arva
NIM/TM : 21023025/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk dan Teknik Gerak Bagi Ibu-Ibu Usia Lanjut dalam Tari Tampurung di Kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Nada Aulia Arva
NIM/TM. 21023025/2021

ABSTRAK

Nada Aulia Arva, 2026. Bentuk dan Teknik Gerak Ibu Usia Lanjut dalam Tari Tampuruang di Kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya minat masyarakat dalam pertunjukan tari tampuruang. Pada saat ini tari tampuruang sudah mulai diacuhkan terutama oleh remaja. Bentuk dan Gerak tari tampuruang ini sangat jarang diteliti dan dikaji oleh masyarakat. Oleh karena ini maka tujuan penelitian ini adalah untuk kembali menghidupkan minat serta mengetahui Bentuk dan Teknik Gerak Tari Tampuruang ini, serta makna gerak dalam konteks budaya lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera, dan rekaman video atau audio. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis penelitian dalam penulisan ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mengedepankan tentang deskripsi dari hasil penelitian dalam penulisan ini. Dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera foto, rekaman video atau audio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Tampuruang merupakan tari kreasi yang masih berbasis tradisi. Tari tampuruang ini memiliki gerak pokok serta gerak yang memiliki makna yaitu 7 bentuk gerak yaitunya *sambah* dengan hitungan 6x8, *alang tabang* dengan hitungan 2x8, *tungku 3 sajarangan* dengan hitungan 2x8, *manumbuak padi* dengan hitungan 2x8, *manampi* dengan hitungan 2x8, *kejar-kejaran* dengan hitungan 2x8, *lingkaran* dengan hitungan 2x8. Elemen dalam Bentuk tari yaitu unsur gerak, ruang, waktu, tenaga. Unsur pendukung yaitu musik, rias dan kostum, pola lantai, dan properti. Teknik gerak dalam tari tidak hanya berkaitan dengan ketepatan dalam melakukan ragam gerakan, tetapi juga menyangkut cara penari mengolah tubuh, mengatur pernapasan, menjaga kelenturan, serta menyesuaikan ruang, waktu, dan tenaga secara harmonis. Tarian tampuruang ini memiliki gerakan yang berulang dan memiliki teknik yang hampir sama yang berkembang di *Kenagarian Saribu Rumah Gadang*, teknik gerak yang ditampilkan merupakan hasil dari proses pewarisan secara visual dan lisan, serta adaptasi terhadap kondisi sosial dan budaya setempat.

Kata Kunci : Tari Tampuruang, Kenagarian Saribu Rumah Gadang, Deskripsi Bentuk Gerak, Teknik Gerak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bentuk dan Teknik Gerak Bagi Ibu-Ibu Usia Lanjut dalam Tari Tampuruang di Kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Wimbrayardi, M.Sn selalu pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Herlinda Mansyur, SST., M.Sn selaku penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Belirda Wulan Dhari, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan serta memberikan kelancaran dalam urusan akademik.
6. Kepada informan dalam penelitian ini yaitu ibu Yenny Venora, Ibu Desriani dan Ibu Diah Anggraini yang sudah membantu penulis dalam menyempurnakan penulisan ini.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, April 2026

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpah karunianya, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga, skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan pintu syurga ku, Papa Yeppy Pendra dan Mama Yessy Sukmawati ku tersayang. Mereka memang tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat dan selalu memberikan support serta do'a agar penulis tetap semangat pada tujuan penulis dalam menyelesaikan studi ini sampai selesai. Tidak ada hal yang lebih istimewa dibandingkan do'a dan support dari kedua orang tua penulis. Terima kasih Pa, Ma.
2. Kakak Tercinta Tiara Nindia Putri dan Adik Tersayang Disha Gustria. Terima Kasih atas setiap dukungan, perhatian serta nasihat kepada penulis di masa-masa sulit, terima kasih untuk setiap rasa bangga yang kalian perlihatkan kepada anak tengah ini. Penulis sangat bangga dan bersyukur lahir dikeluarga ini mempunyai Papa, Mama, Kakak, Serta Adik yang tidak pernah menuntut apapun dari anak tengah ini, namun selalu memberi semangat dan tidak ingin ananda kesulitan selama dirantau. Terima kasih Atin dan Ica selalu support penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada Keluarga Besar ananda, Amak, Gaek, Icik, Oom, Mamak, serta adik-adik ku Rezhan dan Zhafira terimakasih atas setiap rasa bangga yang selalu diperlihatkan serta segala perhatian dan do'a yang tidak hentinya diberikan

kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Fadhil Asy'ari seseorang yang selalu ada dalam perjalanan perkuliahan penulis dari awal semester sampai selesainya penulisan ini. Terima kasih untuk segala support atas semua hal yang penulis lakukan, segala perhatian dan rasa bangga yang selalu diperlihatkan kepada penulis, yang selalu menemani perjalanan penulis dari banyaknya permasalahan, sampai dititik terselesaikan penulisan ini, terimakasih atas rasa peduli yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan ini.
5. Kepada Sahabat ku tersayang selama masa perkuliahan dari semester 1 sampai sekarang Ica, Finda, Ai, Salsa. Terimakasih atas kisah senang sedihnya selama perkuliahan, terimakasih sudah menjadi bagian indah dalam perkuliahan ini. Mereka bukan hanya teman perkuliahan, melainkan saudara yang selalu ada dalam setiap langkah penulis. Sudah banyak masalah dan rintangan yang kita hadapi sama-sama dan alhamdulillah persahabatan ini berjalan indah dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan penulis, semoga kita selalu bersahabat walaupun sudah kembali ke kampung masing-masing. Terimakasih atas kesan indah serta tangisan dan candaan sederhana yang tidak akan pernah tergantikan. Terimakasih sudah menjadi saudara yang selalu hangat selama dirantau, dan selalu memberikan dukungan disetiap perjalanan penulis.
6. Kepada sahabat tercinta Novia Intan dan Salsa yang sudah menemani penulis dari bangku SMA sampai sekarang. Tiada kata yang bisa penulis berikan selain terimakasih. Terimakasih sudah menjadi bagian indah dalam perjalanan hidup penulis, terimakasih untuk selalu menjadi garda terdepan penulis dalam setiap

permasalahan yang penulis hadapi. Walaupun persahabatan ini tidak selalu berjalan mulus, tapi terimakasih atas segala maaf yang selalu diberikan kepada hubungan persahabatan ini. Kita memang tidak sedarah tapi terimakasih untuk selalu memilih searah dalam setiap langkah dan tujuan kita. Semoga persahabatan kita bertahan sampai selamanya ya.

7. Terimakasih kepada seluruh teman-teman sendratasik angkatan 21, yang telah memberikan banyak cerita serta pengalaman terindah bagi penulis selama perkuliahan.
8. Dan terakhir untuk diri saya sendiri Nada Aulia Arva. Terimakasih sebesar-besarnya telah bertanggung jawab atas semua yang telah dimulai. Terimakasih sudah kuat dan selalu sayang terhadap diri sendiri, terimakasih untuk setiap proses yang selalu disyukuri dan selalu bangga atas pencapaian yang sudah diraih. Semoga semua jalan yang sudah kita pilih dan usahakan berakhir seperti yang kita rencanakan. Terimakasih untuk selalu memeluk diri sendiri ketika merasa jatuh dan terimakasih sudah bertahan.

Terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberi dukungan dan support selama ini, semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan Aamiin..

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Tari	9
2. Pengertian Tari Kreasi Baru	10
3. Teori Bentuk.....	11
4. Teori Teknik.....	11
5. Gerak Tari	12
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Objek Penelitian	17
C. Lokasi Penelitian	17
D. Informan Penelitian	17

E. Instrumen Penelitian.....	18
F. Jenis Data Penelitian	18
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
B. Asal Usul dan Perkembangan Tari Tampuruang di Kenagarian Koto Baru Solok Selatan	26
C. Unsur Pendukung dalam Tari Tampuruang	31
1. Kostum	31
2. Makeup.....	33
3. Iringan Musik pada Tari Tampuruang di Kenagarian Saribu Rumah Gadang.....	34
D. Deskripsi Bentuk Gerak Ibu Usia Lnjut dalam Tari Tampuruang Kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan.....	37
1. Pasambahan.....	37
2. Alang Tabang	38
3. Tigo Tungku Sajaringan	39
4. Manumbuak Padi	40
5. Manampi	41
6. Lingkaran	42
7. Kejar-kejaran.....	42
E. Teknik Gerak Tari Tampuruang Ibu Usia Lanjut Di Kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan	50
1. Teknik Gerak Pokok	50
2. Teknik Gerak Transisi.....	52
F. Teknik Gerak Berdacsarkan Unsur Gerak (Ruang, Waktu, dan Tenaga).....	53
1. Ruang	53
2. Waktu	54
3. Tenaga.....	55
G. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....59

B. Saran.....60

DAFTAR PUSTAKA61

LAMPIRAN.....63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Gerak Pokok Tari Tampuruang	43
Tabel 2. Aspek Ruang	53
Tabel 3. Aspek Waktu	54
Tabel 4. Aspek Tenaga	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 2. Peta Nagari Koto Baru	24
Gambar 3. Mata Pencarian Penduduk Nagari Koto Baru	25
Gambar 4. Kesenian di Nagari Koto Baru	26
Gambar 5. Basiba.....	32
Gambar 6. Songket atau Kain Panjang	32
Gambar 7. Selendang.....	33
Gambar 8. Make Up	34
Gambar 9. Tampuruang.....	35
Gambar 10. Gendang Sarunai.....	35
Gambar 11. Talempong	36
Gambar 12. Sarunai	36
Gambar 13. Gerak Pasambahan.....	38
Gambar 14. Gerak Alang Tabang	39
Gambar 15. Gerak Tigo Tungku Sajaringan	39
Gambar 16. Gerak Manumbuak Padi	41
Gambar 17. Gerak Manampi	41
Gambar 18. Gerak Lingkaran	42
Gambar 19. Gerak Kejar-kejaran.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	63
Lampiran 2. Data Informan.....	64
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai pulau-pulau, adat istiadat, kebiasaan, tradisi, kesenian, serta agama. Dari itulah menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya dengan keberagaman yang menarik untuk dilihat, dan dipelajari. Menurut salah satu ahli tentang keberagaman budaya yaitu : menurut Taylor, kebudayaan adalah sistem kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Keberagaman ini memiliki bermacam keunikan kesenian yang ada di beberapa wilayah Indonesia salah satunya kesenian di Provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat merupakan provinsi di Indonesia yang kaya akan budaya, sejarah, dan sumber daya alam dengan Ibu kota Padang dan etnis budaya Minangkabau. Sumatera Barat terletak di bagian pesisir barat Sumatera Bagian Tengah, dataran tinggi bukit barisan, dan banyaknya pulau serta pantai disini. Sumatera Barat memiliki etnis Minangkabau dan beberapa daerah, kota serta kabupaten yang memiliki ragam keunikan dari tradisi yang ada salah satunya Solok Selatan.

Kabupaten Solok Selatan merupakan sebuah Kabupaten dengan luas 3.346,20 KM². Kabupaten Solok Selatan adalah daerah Pemekaran dari Kabupaten Solok yang berdiri pada 7 Januari 2004 berdasarkan Undang-Undang nomor 38 Tahun 2003. Kabupaten Solok Selatan mempunyai

beberapa Pusat kecamatan yaitu salah satu nya Sungai Pagu Kota Muara Labuh. Kabupaten Solok Selatan dijuluki dengan “*Nagari Saribu Rumah Gadang*” yang terletak di Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Muara Labuh. di Kabupaten Solok Selatan mempunyai beberapa kesenian tradisional yaitu : *Batombe, Rabab, Gandang Sarunai, Randai, Tari Tradisional dan Goba-Goba.*

Di Muara Labuh ada beberapa Kesenian yang biasa dimainkan ibu-ibu *Bundo Kanduang* Rumah Gadang seperti *batombe* yang sangat sering digunakan ibu-ibu guna menyambut tamu atau turis yang datang. Karena hanya kesenian itu yang berulang kali ditampilkan dalam penyambutan tamu dan tidak adanya perkembangan dalam kesenian yang ditampilkan untuk menarik tamu, timbul kekhawatiran oleh beberapa tokoh adat Nagari, karena itu muncul keinginan tokoh adat untuk mengadakan Rapat KAN (Kerapatan Adat Nagari) untuk mengadakan Memperkenalkan Potensi Kesenian Daerah Di Kabupaten Solok Selatan dan mengundang beberapa sanggar yang ada di Kabupaten Solok Selatan salah satunya *Sanggar Bundo Kanduang*. *Sanggar Bundo Kanduang* merupakan sanggar yang berada di daerah *Pasir Talang* yang diketuai oleh Almarhumah Nofia Farida. Pelatihan tersebut diadakan di Gedung Nasional Muara Labuh yang dihadiri oleh beberapa ketua sanggar dan tokoh adat yang ada di Solok Selatan. Pertemuan ini diadakan agar sanggar-sanggar dan tokoh adat mampu menjadikan *saribu Rumah Gadang* sebagai tempat seni pertunjukan untuk mengakses wisata yang ada di *Saribu Rumah Gadang* dengan pemateri Sofyan Sori. Sofyan Sori merupakan

seorang guru silat sekaligus ketua di Sanggar Sabirullah Matador di *orong Bandar Dalam Sungai Pagu*. Dalam Pelatihan tersebut Sofyan Sori membahas tentang beberapa materi salah satunya tentang *tampuruang kelapa* yang memiliki banyak kegunaan. Nofia Farida tertarik untuk menjadikan *tampuruang* sebagai properti tari untuk pemberdayaan kesenian di Solok Selatan. Nofia Farida memiliki ide untuk membuat tari *tampuruang* dan ditarikan oleh ibu-ibu usia lanjut sebagai salah satu keunikan dalam karya tersebut agar menjadi ketertarikan dalam memperkenalkan adat di *Saribu Rumah Gadang*. Alasan Nofia Farida menjadikan ibu-ibu usia lanjut sebagai penari dalam tari ini dikarenakan tari-tari sebelumnya hanya dimainkan oleh remaja dan anak muda di Solok Selatan. Ibu-ibu di Solok Selatan biasanya hanya memainkan *batombe*.

Tari *tampuruang* diciptakan menggambarkan tentang petani dalam memanen hasil pertanian. Tari *tampuruang* diciptakan oleh Almarhumah Nofia Farida pada tahun 2012 di *Sanggar Bundo Kandung* Solok Selatan.

Tari *Tampuruang* ini mulanya ditarikan oleh 9 penari wanita dan 5 orang pemusik wanita. Gerak dalam tari ini terdiri dari : *gerak sambah, gerak alang tabang, gerak tigo tungku sajarangan, gerak manumbuak padi, gerak manampi, gerak kaja bakaja, dan gerak lingkaran*. Alat musik yang digunakan dalam iringan tarian ini adalah alat musik tradisional seperti *talempong, gandang sarunai, pupuik sarunai* dan juga memakai *tampuruang* sebagai penambah iringan musik untuk tari *tampuruang* tersebut. Tarian ini menggambarkan kekompakan penari ketika melakukan pertunjukan seperti

pola lantai yang dipergunakan dan gerak tari yang dilakukan secara berkelompok. Teknik gerak tari yang digunakan yaitu tari rantak, teknik membenturkan bunyi, teknik tepukan tempurung dan sebagainya. Pengulangan gerak yang dipakai mendominasi gerakan petani, seperti menanam padi, menuai dan membawa hasil panen, pengulangan pola lantai, pengulangan penggunaan properti dan karakter estetika.

Tarian ini dipertunjukan di halaman rumah gadang yang berada *dikawasan Saribu Rumah Gadang*, tari ini biasanya dipertunjukan di area terbuka. Tarian ini ditampilkan dalam penyambutan tamu wisata adat Solok Selatan, acara adat di Solok Selatan, *acara kerapatan adat nagari*, *penyambutan niniak mamak*, *acara manjapuik marapulai*, dan acara lainnya.

Tari tampuruang menggambarkan aktivitas masyarakat yang bekerja sebagai petani dan menggambarkan kegembiraan serta rasa syukur masyarakat dalam menyambut hasil panen. Tari tampuruang Nagari Koto Baru Solok Selatan ini beranggotakan ibu-ibu usia 44-65 tahun yang berperan sebagai penari dan pemusik.

Ibu-ibu yang berada di Nagari Koto Baru sangat antusias untuk terus melestarikan tarian ini sebagai bentuk kesenian budaya di *Nagari Koto Baru* Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Penonton nya juga sangat senang melihat penampilan tari tampuruang tersebut. Anggota dari *Sanggar Bundo Kandung* yang terdiri dari ibu-ibu menjadi ciri khas serta keunikan tersendiri bagi masyarakat Solok Selatan dikarenakan tarian ini tidak ditarikan oleh anak-anak atau remaja. Saat ini tarian tersebut dilanjutkan oleh Yenny sebagai ketua yang sampai sekarang masih menerima undangan-undangan

yang diberikan untuk menampilkan tarian tersebut.

Tari ini lebih eksis dikalangan ibu-ibu yang ada di *Nagari Koto Baru* dibandingkan anak-anak mudanya. Dengan penari perempuan serta pemain alat musik yang juga perempuan adalah sebuah ide pimpinan sanggar untuk menjaga keunikan kesenian yang ada sebagai objek wisatawan lokal, nasional, dan mancanegara saat berkunjung ke *kawasan Saribu Rumah Gadang* agar tidak terjadinya kepunahan dalam suatu kesenian.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 3 Januari 2026 tentang pemahaman dalam pertunjukan tarian ini masih terbatas. Tarian ini dipertunjukan hanya pada saat *penyambutan tamu, manjapuik marapulai, alek nagari, dan acara besar lainnya*. Tarian ini masih sangat diminati dikalangan remaja maupun lansia, terakhir kali tarian ini ditampilkan pada februari 2026.

Masyarakat dan anak-anak muda sekarang mengetahui tarian ini hanya sebagai pertunjukan tarian yang sudah sangat lama, tanpa mengetahui makna dari keindahan gerak serta bunyi dalam tarian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas “Bentuk dan Teknik gerak bagi ibu-ibu usia lanjut dalam Tari Tampuruang di Kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan.”

Alasan peneliti mengambil Bentuk dan Teknik Gerak dalam Tari Tampuruang karena keunikan tarian kreasi yang tetap berbasis pada gerakan tradisi dan tarian ini ditarikan oleh ibu usia lanjut yang dimana hal ini sangat jarang terjadi lalu bentuk dan teknik gerak pada tarian ini yaitunya kreasi tetapi tetap memakai unsur gerak tradisi yang sedikit dikembangkan, dan apa

yang menjadi alasan kenapa tarian ini hanya ditarikan oleh ibu usia lanjut. Ini menjadikan saya sangat tertarik karena sudah sangat jarang ada ibu-ibu yang sudah lanjut usia tetapi tetap menari dan bersemangat melestarikan tarian tampuruang ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Bentuk dan teknik gerak tari tampuruang bagi ibu-ibu usia lanjut di Kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan
2. Tari tampuruang diciptakan oleh Nofia Farida
3. Tari tampuruang di tarikan oleh ibu-ibu usia lanjut.

C. Batasan Masalah

Seperti yang diungkapkan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, banyak hal yang akan menjadi masalah. Oleh karna itu agar masalah tidak meluas dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai “Bentuk dan teknik gerak ibu-ibu usia lanjut dalam tari tampuruang di kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Bentuk dan Gerak ibu-ibu usia lanjut dalam tari tampuruang di kenagarian saribu rumah gadang solok selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada tari tampuruang yang ada pada Sanggar Bundo Kandung di kenagarian Saribu Rumah Gadang Kabupaten Solok Selatan ini bertujuan untuk menjawab atas permasalahan yang telah dijelaskan dan diuraikan dalam rumusan masalah yaitu untuk mengetahui Bentuk dan Teknik gerak bagi ibu-ibu usia lanjut dalam tari tampuruang di Kenagarian saribu rumah gadang Solok Selatan. Teknik yang digunakan merupakan teknik rantak membenturkan tampuruang dan ciri khas dari pembawaan ibu-ibu yang membuat penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi:

1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Bentuk dan Teknik gerak bagi ibu-ibu usia lanjut dalam tari tampuruang di Kenagarian Saribu Rumah Gadang Solok Selatan serta untuk menyelesaikan studi penulis.

Selain itu tulisan ini juga bermanfaat bagi penulis dalam mengetahui teori bentuk, teori teknik, instruktural dan gaya dalam tarian. Dan tulisan ini juga bermanfaat dan mengetahui keunikan dari adat yang ada di solok selatan serta menjadi pedoman bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Tulisan ini juga bermanfaat bagi masyarakat untuk terus mengembangkan dan mempertahankan tarian yang sudah ada. Tulisan ini juga bermanfaat untuk mengetahui tarian ini ditarikan oleh ibu-ibu usia lanjut dengan bentuk dan teknik pada tarian ini sebagai keunikan budaya untuk diperkenalkan ke banyak orang. Serta tulisan ini juga bisa menjadi acuan bagi penulis untuk terus melanjutkan tarian ini sebagai identitas budaya lokal masyarakat Kabupaten Solok Selatan supaya tidak mati atau punahkan kesenian nagari ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari tampuruang saribu rumah gadang memiliki gerakan pokok, serta gerak transisi. Gerak pokok terdiri dari Pasambahan/pembukaan, alang tabang, tungku 3 sajarangan, manumbuak padi, manampi, lingkaran dan kejar-kejaran. Gerak tari ini merupakan gerak yang disatukan dari tradisi dan dibentuk kreasi baru memiliki gerak maknawi.

Bentuk gerak ibu usia lanjut dalam tari tampuruang ini cenderung berulang-ulang dengan pola keunikan sederhana namun tetap menarik. Tari selendang ditampilkan 5-6 menit dengan motif gerakan yang tidak terlalu banyak. Teknik gerak dalam pelatihan tidak hanya menekankan pada ketepatan gerakan tetapi juga pada unsur ruang, waktu dan tenaga. Penari melatih pada hentakan, ketepatan tangan serta ekspresi agar menghasilkan tarian yang memiliki kreativitas sesuai dengan nilai kebudayaan setempat. Proses tari tampuruang oleh ibu usia lanjut sering dilaksanakan di kawasan saribu rumah gadang. Proses latihan mengajarkan pada pengembangan kelenturan tubuh, penguasaan tempo musik, penyesuaian irama, serta kepekaan atas komposisi dan pola lantai. Keberlangsungan tari tampuruang sangat bergantung pada dukungan dan peran masyarakat. Meskipun tarian ini sudah difasilitasi tetapi minat keberlanjutan tari ini masih menggantung, karena minat ibu-ibu untuk melanjutkan tari ini masih sedikit.

Kostum yang digunakan dalam tarian ini menggunakan baju kurung basiba dan songket serta kepala kreasi menggunakan selendang. Tata rias yang digunakan yaitu rias cantik serta properti yang digunakan adalah tampuruang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan untuk tetap melestarikan tarian ini, karna sudah menjadi ikon budaya agar tamu/turis tertarik dalam penampilan tari tampuruang ini. Latihan dan pencarian bibit baru harus terus dilanjutkan untuk slalu menghidupkan karya tari ini agar tidak hilang seiring berjalannya waktu.
2. Bagi pemerintah diharapkan selalu mendukung tarian ini dan tetap memfasilitasi keperluan tari tampuruang ibu-ibu ini agar keunikan tersebut tetap jalan dan tetap menjadi ikon di Kenagarian Saribu Rumah Gadang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk tetap mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan pendekatan koreografi, analisis makna gerak, pengaruh sosial budaya atau perkembangan seni tari di daerah Solok Selatan.
4. Bagi pembaca diharapkan untuk membaca penelitian ini agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang kebudayaan yang ada di kenagarian saribu rumah gadang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, J., Kurnita, T., & Zuriana, C. (2017). *Bentuk Penyajian Tari Linggang Meugantoe Di Sanggar Rampoe Banda Aceh* (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Hadi, S. (2017). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdiani, E. (2016). Metode sejarah dalam penelitian tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 3(2), 33–45
- Hidayat, R. (2011). *Koreografi dan Kreativitas*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia
- Hijrayanti, H. (2023). *Struktur Gerak Tari Ma'dongi Karya Andi Budiarti Di Kabupaten Sinjai* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Indrayuda, *Tari sebagai budaya dan pengetahuan*. Padang: UNP Press Padang, 2013.
- Jazuli, M. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mayety, Mary. (1990). *Kreativitas dan Humanitas*. Surabaya.
- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja. Rosdakarya.
- Murcahyanto, H., Imtihan, Y., Yuliatin, R. R., & Mahyumi, H. S. (2020). Bentuk dan elemen gerak tari Dayang-Dayang. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 3(2), 9-19.
- Mustika, I. W. (2012). *Teknik dasar gerak tari Lampung*. Anugrah Utama Raharja Printing & Publishing.
- Parani, Yulianti.(1998). *Tari Tradisional Nusantara*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Pratiwi, A. S., Respati, R., & Giyartini, R. (2020). Tari Egrang Batok di sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 257-266.
- Putri, T., & Maestro, E. (2024). Penerapan Teknik Tari Tradisi Minangkabau Untuk Meningkatkan Kemampuan Menari Tari Piriang Syofyani dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Ampek Angkek. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu seni*,

Media dan Desain, 1(5), 44-55.

Safrina, N. (2022). Bentuk Tari Selendang di Sanggar Helau Budaya Kabupaten Tanggamus.

Soedarsono. (1977). *Tari-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media K

Soedarsono. (1984). *Tari Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.

Soedarsono. 1978. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka

Syefriani, S., Erawati, Y., & Rizqi, S. (2019). Kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya tari kreasi kelas XI SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Koba: Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*, 6(1), 26-33.

Yumna, N. S., Elvandari, E., & Siswanto, S. (2023). Bentuk Gerak Tari Gadih Bajamba Di Sanggar Seni Carano Ameh Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4141-4153.